

MELIHAT RAHASIA ALLAH, DENGAN DASAR APA,
ALLAH MEMILIKI SINGGASANA DI ATAS AIR,
KETIKA ALLAH MENCIPTAKAN LANGIT DAN BUMI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
9 Oktober 2021

**MELIHAT RAHASIA ALLAH, DENGAN DASAR APA,
ALLAH MEMILIKI SINGGASANA DI ATAS AIR,
KETIKA ALLAH MENCIPTAKAN LANGIT DAN BUMI**

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai dengan dasar apa, Allah memiliki singgasana di atas air, ketika Allah menciptakan langit dan bumi, berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai dengan dasar apa, Allah memiliki singgasana di atas air, ketika Allah menciptakan langit dan bumi, berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA) dengan dasar apa, Allah mengatakan, hari kiamat itu dekat, yaitu ayat-ayat:

"Malaikat-malaikat dan Jibril naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'arij : 70: 4)

"Dan Dia-lah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, dan adalah singgasana-Nya di atas air, agar Dia menguji siapakah di antara kamu yang lebih baik amalnya, dan jika kamu berkata: "Sesungguhnya kamu akan dibangkitkan sesudah mati", niscaya orang-orang yang kafir itu akan berkata: "Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata." (Hud : 11: 7)

"Kemudian Dia menuju kepada penciptaan langit dan langit itu masih merupakan asap, lalu Dia berkata kepadanya dan kepada bumi: "Datanglah kamu keduanya menurut perintah-Ku dengan suka hati atau terpaksa." Keduanya menjawab: "Kami datang dengan suka hati." (Fushshilat: 41: 11)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua hari. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat: 41: 12)

"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya, Dia memperlihatkan kepadamu kilat untuk ketakutan dan harapan, dan Dia menurunkan hujan dari langit, lalu menghidupkan bumi dengan air itu sesudah matinya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mempergunakan akalnya. (Ar Ruum : 30: 24)

Dalam usaha membuka tabir mengenai dengan dasar apa, Allah memiliki singgasana di atas air, ketika Allah menciptakan langit dan bumi, penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Allah memiliki singgasana di atas air, ketika Allah menciptakan langit dan bumi, karena organisme hidup memerlukan atom oksigen, atom oksigen ada

didalam air, dilihat dari sudut photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

KETIKA ALLAH MENCIPTAKAN LANGIT DAN BUMI, SINGGASANA ALLAH DIATAS AIR

Nah sekarang, kita masih tetap memusatkan pikiran untuk terus berusaha membongkar rahasia yang tersembunyi di dalam ayat: *"Dan Dia-lah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, dan adalah singgasana-Nya di atas air...(Huud : 11: 7)*

Ternyata, Allah sudah mempersiapkan dengan air *"...singgasana-Nya di atas air...(Huud : 11: 7)*, sebelum diciptakannya langit dan bumi.

Mengapa Allah telah mempersiapkan air, sebelum langit dan bumi di ciptakan?

Jawabannya adalah

Tersimpan rahasia dalam ayat: *"...Dia menurunkan hujan dari langit, lalu menghidupkan bumidengan air itu sesudah matinya...(Ar Ruum : 30: 24)*

Nah, dengan adanya air, yang terdiri dari atom hidrogen dan atom oksigen, akan memberikan kehidupan kepada semua organisme hidup yang ada di bumi.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa hanya di bumi yang ada air, tidak di planet-planet lainnya, padahal planet-planet lainnya

juga sebagian seperti bumi?

Jawabannya adalah

Karena di planet-planet tersebut tidak ada atom oksigen, yang ada hanya atom hidrogen.

Nah, karena di planet-planet lainnya tidak ada atom oksigen, maka air tidak akan terbentuk, walaupun ada atom hidrogen.

Mengapa Allah tidak menciptakan atom oksigen di planet yang hanya ada atom hidrogen?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua hari. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat: 41: 12)**

Artinya, Allah memberikan kekuasaan kepada setiap langit untuk mengatur urusannya. Pembagian atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen, atom nitrogen, diserahkan kepada setiap langit untuk mengaturnya.

Nah, di bumi ada atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen.

Karena ruangan atau langit yang di atasnya ada hamparan bumi, dan atom oksigen ada di bumi, maka air bisa tercipta, setelah bersatunya dua atom hidrogen dengan 1 atom oksigen.

HUKUM ALLAH ATAU HUKUM ALAM BERLAKU DI LANGIT DAN BUMI

Nah, selanjutnya, kita bongkar rahasia di balik ayat: **"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk: 67: 3)**

Artinya, hukum Allah atau hukum alam, berlaku di langit dan bumi. Semua organisme hidup yang hidup di langit dan di bumi, mengikuti hukum Allah atau hukum alam.

Atau dengan kata lain, semua organisme hidup yang mengikuti hukum Allah atau hukum alam, menjadikan ciptaan Allah seimbang.

Nah sekarang, terbongkar sudah rahasia yang tersembunyi di balik ayat: **"Dan Dia-lah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, dan adalah singgasana-Nya di atas air...(Huud : 11: 7)**

Yaitu dengan air yang mengandung atom oksigen dan atom hidrogen memberikan kehidupan kepada organisme hidup yang ada di bumi.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi di dalam ayat: **"Dan Dia-lah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, dan adalah singgasana-Nya di atas air...(Huud : 11: 7)**

Ternyata, Allah sudah mempersiapkan dengan air **"...singgasana-Nya di atas air...(Huud : 11: 7)**, sebelum diciptakannya langit dan bumi.

Mengapa Allah telah mempersiapkan air, sebelum langit dan bumi di ciptakan?

Jawabannya adalah

Tersimpan rahasia dalam ayat: **"...Dia menurunkan hujan dari langit, lalu menghidupkan bumidengan air itu sesudah matinya...(Ar Ruum : 30: 24)**

Nah, dengan adanya air, yang terdiri dari atom hidrogen dan atom oksigen, akan memberikan kehidupan kepada semua organisme hidup yang ada di bumi.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa hanya di bumi yang ada air, tidak di planet-planet lainnya, padahal planet-planet lainnya juga sebagian seperti bumi?

Jawabannya adalah

Karena di planet-planet tersebut tidak ada atom oksigen, yang ada hanya atom hidrogen.

Nah, karena di planet-planet lainnya tidak ada atom oksigen, maka air tidak akan terbentuk, walaupun ada atom hidrogen.

Mengapa Allah tidak menciptakan atom oksigen di planet yang hanya ada atom hidrogen?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua hari. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat: 41: 12)**

Artinya, Allah memberikan kekuasaan kepada setiap langit untuk mengatur urusannya. Pembagian atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen, atom nitrogen, diserahkan kepada setiap langit untuk mengaturnya.

Nah, di bumi ada atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen.

Karena ruangan atau langit yang di atasnya ada hamparan bumi, dan atom oksigen ada di bumi, maka air bisa tercipta, setelah bersatunya dua atom hidrogen dengan 1 atom oksigen.

Nah, selanjutnya, kita bongkar rahasia di balik ayat: **"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk: 67: 3)**

Artinya, hukum Allah atau hukum alam, berlaku di langit dan bumi. Semua organisme hidup yang hidup di langit dan di bumi, mengikuti hukum Allah atau hukum alam.

Atau dengan kata lain, semua organisme hidup yang mengikuti hukum Allah atau hukum alam, menjadikan ciptaan Allah seimbang.

Nah sekarang, terbongkar sudah rahasia yang tersembunyi di balik ayat: **"Dan Dia-lah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, dan adalah singgasana-Nya di atas air...(Hud : 11: 7)**

Yaitu dengan air yang mengandung atom oksigen dan atom hidrogen memberikan kehidupan kepada organisme hidup yang ada di bumi.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se